

Bab 5

SIMPULAN

Pada bab ini akan dibahas lebih lanjut mengenai kesimpulan dan alur penelitian selanjutnya.

0.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan interpretasi penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian fraksi n-butanol ekstrak etanol daun tempuyung (*Sonchus arvensis* Linn.) pada dosis: 1, 1,5 dan 2 g/kg BB secara oral dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah.
2. Tidak terdapat hubungan yang linear antara peningkatan dosis fraksi n-butanol ekstrak etanol daun tempuyung (*Sonchus arvensis* Linn.) terhadap peningkatan efek penurunan kadar asam urat darah tikus putih.

0.2. Alur penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai :

1. Uji toksisitas yang meliputi toksisitas akut, sub kronis, kronis dan toksisitas khusus seperti uji reproduksi termasuk teratologi, sifat mutagenitas, sifat karsinogenitas, serta kemampuan menimbulkan kecanduan ataupun alergi yang dapat ditimbulkan fraksi n-butanol ekstrak etanol daun tempuyung pada hewan coba.
2. Identifikasi jenis flavonoid yang terkandung dalam fraksi n-butanol ekstrak etanol daun tempuyung. Dengan diketahuinya struktur dari jenis flavonoid yang berbeda-beda tersebut dapat dikembangkan lagi

untuk dilakukan sintesis hingga bisa ditemukan senyawa obat-obat baru.

Daftar Pustaka

Adnan, M., 1997, **Teknik Kromatografi Untuk Analisis Bahan Makanan**, Andi, Yogyakarta, 9-10.

Brenner, G.M. & Stevens, C.W., 2006. **Pharmacology 2nd ed**, Elsevier, USA.

Brunton, Laurence L., Goodman & Gilman's., 2006, **The Pharmacological Basis of Therapeutics 11th**, McGraw –Hill Companies, USA.

Chairul, Sofie, M., 2003. Aktifitas Antioksidan Ekstrak Air Daun Tempuyung (*Sonchus arvensis* L.) secara *in-vitro*, **Majalah Farmasi Indonesia**, 14(4), hal: 208 – 216.

Dalimartha, S., 2008, **Atlas Tumbuhan Indonesia Jilid I**, Pustaka Kartini, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, 1991, **Inventaris Tanaman Obat Indonesia I**, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, 1977, **Material Medika Indonesia edisi I**, Dirjen POM, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, 1989, **Material Medika Indonesia edisi V**, Dirjen POM, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, 2000, **Parameter Standar Umum Ekstrak Obat**, Dirjen POM, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, 1991, **Tinjauan Hasil Penelitian Tanaman Obat di Berbagai Institusi**, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Farmasi, Jakarta.

Dipiro, Joseph T., and Talbert L. Robert., 2008, **Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach 6th edition**, McGraw –Hill Companies, USA.

Gritter, J. R., J. M. Bobbit and A. E. Schwarting, 1991, **Pengantar Kromatografi**, Penerbit ITB, Bandung.

Ganong, W.F., 2001, **Fisiologi Kedokteran**, edisi 20 (Dharma, A., penerjemah). Penerbit Buku kedokteran EGC, Jakarta, hal: 285-287.

Harborne, J. B., 2006, **Metode Fitokimia Penuntun Cara modern Menganalisis Tumbuhan**, ITB, Bandung.

Henry, S.E., McCance, K.L., 2001. **Clinical Diagnosis and Management by Laboratory Methods 4th edition**, W.B Saunders Company.

Hauther, S.E., McCance, K.L., 2008, **Undersatanding Pathophysiology 4th edition**, Elsevier, USA.

Katzung, B.G., 2007. **Basic & Clinical Pharmacology 10th edition**, McGraw-Hill Compenies, USA.

Kumar, P., Clark, M., 2004. **Clinical Medicine**, 5th ed, Saunders, Tottenham, p. 552-554.

Ma'at, 2002, **Hiperurisemia dan Arthritis Gout**, Surabaya, hal: 1-16.

Markham, K.H., 1988, **Cara Mengidentifikasi Flavonoid**, ITB, Bandung.

Martindale The Extra Pharmacopoeia, 2009, 36th ed. The Pharmaceutical Press, London.

McPhee, S.J., Papadakis, M. A., 2008, **Medical Diagnosis & Treatment 47th**, McGraw-Hill, USA.

Muhlisah, Ir. Fauziah, 2007, **Tanaman Obat Keluarga**, Penebar Swadaya, Jakarta.

Mulya, M., and Suherman, 1995, Analisis Instrumental, Airlangga University Press, Surabaya.

Neal, M.J, 2005, **Medical Pharmacology at a Glance 4th ed**, Blackwell Publ. Co, UK.

Robinson, T., 1995, **Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi**, ITB, Bandung.

Ross and Wilson., 1988. **Anatomy and Physiology in Health and Illness**, 6thed ELBS, Hongkong, pp. 36-37, 64-67.

Seran, Y.M., Pengaruh Ekstrak daun Tempuyung (*Sonchus arvensis* Linn.) Terhadap Kadar Asam Urat Dalam Darah Tikus Putih Jantan Galur Wistar Hiperurisemia, *Skripsi Jurusan Farmasi Universitas Widya Mandala*, Surabaya.

Sharp, P.E. & La Regina, M., 1998. **The Laboratory Rat: A Volume In The Laboratory Animal Pocket Referency Series**. CRC Press, Florida.

Smith, J.R., 1988, **Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan di Daerah Tropis** (Msangkoewidjaja S., Penerjemah) Universitas Press, Jakarta, hal 62-63.

Voigt, R., 1995. Buku **Pelajaran Teknologi Farmasi edisi V**, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Wardani, Chyntia, G.T., 2008, Potensi Ekstrak Tempuyung dan Meniran Sebagai Anti Asam Urat : Aktivitas Inhibisinya Terhadap Xantin Oksidase, *Skripsi Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Institut Pertanian Bogor.

Watson, David, G., 2005. **Pharmaceutical Analysis A Textbook for Pharmacy Students and Pharmaceuticcsl Chemist 2nd ed**, Elsevier, USA.

LAMPIRAN A
SURAT DETERMINASI TANAMAN



DINAS KESEHATAN PROPINSI JAWA TIMUR
UPT MATERIA MEDICA
Jalan Labor No.87 Telp. (0341) 593396 Batu (65313)
KOTA BATU

Nomor : 074 / 216 / 101.8 / 2012
Sifat : Biasa
Perihal : **Determinasi Tanaman Tempuyung**

Memenuhi permohonan saudara :
Nama : NOPELIA SURDIANA PANJAITAN
NIM : 2443008109
Fakultas : Fakultas Farmasi
Universitas : Widya Mandala Surabaya

1. Perihal determinasi tanaman Tempuyung

Kingdom : Plantae
Sub Kingdom : Tracheobionta (berpembuluh)
Super Divisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Sub divisi : Angiospermae
Kelas : Dicotyledoneae
Sub kelas : Asterales
Bangsa : Asteraceae
Suku : Compositae (Asteraceae)
Marga : *Sonchus*
Jenis : *Sonchus arvensis L*
Sinonim :-

jombang, j. lalakina, galibug, galling, lempung, rayana (Sunda), Tempuyung (Jawa).

Kunci determinasi : 1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9b – 10b – 11b – 12 b – 13b – 14a – 15 a – 109b – 119b – 120 a – 121a – 122 a – 1b – 12b – 23b

2. **Morfologi** : Terna tahunan, tegak, tinggi 0,6 - 2 m, mengandung getah putih, dengan akar tunggang yang kuat. Batang berongga dan berusuk. Daun tunggal, bagian bawah tumbuh berkumpul pada pangkal membentuk roset akar. Helai daun berbentuk lanset atau lonjong, ujung runcing, pangkal bentuk jantung, tepi berbagi menyirip tidak teratur, panjang 6 - 48 cm, lebar 3 - 12 cm, warnanya hijau muda. Daun yang keluar dari tangkai bunga bentuknya lebih kecil dengan pangkal memeluk batang, letak berjauhan, berseling. Perbungaan berbentuk bonggol yang tergabung dalam malai, bertangkai, mahkota bentuk jarum, warnanya kuning cerah, lama kelamaan menjadi merah kecokelatan. Buah kotak, berusuk lima, bentuknya memanjang sekitar 4 mm, pipih, berambut, cokelat kekuningan. Akar tunggang warna putih kotor.
3. **Nama Simplicis** : *Sonchi Folium* / Daun Tempuyung
4. **Kandungan kimia** : mengandung oc-laktuserol, P-laktuserol, manitol, inositol, silika, kalium, flavonoid, dan taraksasterol. Daun mengandung saponin, flavonoid, polifenol.
5. **Penggunaan** : Penelitian
6. **Daftar Pustaka** :

- Anonim, <http://www.tanaman.obat.com/tempuyung> , diakses tanggal 29 Oktober 2010
- Anonim, <http://www.warintek.com/tapakliman> diakses tanggal 23 Oktober 2010
- Anonim, <http://www.plantamor.co.id/tapakliman> , diakses tanggal 9 Desember 2010
- Steenis, C.G.G.J Van Dr , *FLORA*, 2008, Pradnya Paramita , Jakarta.
- Syamsuhidayat, Sri sugati, Hutapea, Johnny Ria. 1991, *Inventaris Tanaman Obat Indonesia I* , Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan

Demikian determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 25 September 2012
Kepala UPT Materia Medica Batu




LAMPIRAN B
SURAT SERTIFIKASI HEWAN COBA

CV. SURABAYA MOUSE SERVICE

Wedoro masjid 20e RT :01 RW :05
Wedoro – Waru – Sidoarjo
Telp : 081938310682 – 085731276778

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Syamsul Bahri, S.Kom

Selaku penanggung jawab pengembangan hewan percobaan menerangkan bahwa yang digunakan pada penelitian :

Peneliti : Nopelia Surdiana Panjaitan

Penelitian :

Fakultas : Farmasi Universitas Katolik Widy Mandala Surabaya

NRP : 2443008109

Hewan uji yang digunakan dengan spesifikasi :

Tikus galur : Wistar

Umur : 3 bulan (250-300 Gram)

Kelamin : Jantan

Jumlah : 29 Ekor

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya

Sidoarjo, 23 November 2012

Penanggung jawab



LAMPIRAN C
HASIL PARAMETER SIMPLISIA

Hasil Perhitungan Penetapan Susut Pengerinan

Replikasi	Hasil Kadar Air (%)
1	9,1
2	9,2
3	9,1
Rerata	9,13

$$\text{Rata-rata : } \frac{9,1+9,2+9,1}{3} = 9,13 \%$$

Hasil Perhitungan Randemen Ekstrak

$$= \frac{\text{berat ekstrak total}}{\text{berat serbuk}} \times 100\%$$

$$= \frac{412,5130 \text{ gram}}{2000 \text{ gram}}$$

$$= 20,62\%$$

Randemen Fraksi

$$\text{Fraksi n-butanol : } \frac{\text{berat fraksi}}{\text{berat ekstrak}} \times 100\% = \frac{46,5}{400 \text{ g}} = 11,6 \%$$

Hasil Perhitungan Penetapan Kadar Abu Serbuk

No	W (kurs kosong) (g)	W (bahan) (g)	W (kurs+abu) (g)	% Kadar Abu
1	39,8212	2,0403	40,0700	12,19%
2	29,7710	2,0159	30,0057	11,64%
3	36,1521	2,0010	36,3882	11,79%
Rerata				11,87

$$\frac{(\text{Berat Kurs} + \text{Serbuk}) - \text{Berat Kurs Kosong}}{\text{Berat Serbuk}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata kadar abu} = \frac{12,19 + 11,64 + 11,79}{3} = 11,87\%$$

Hasil Perhitungan Kadar Sari Larut Etanol Serbuk

No	Berat cawan + ekstrak setelah diuapkan (g)	Berat cawan kosong (g)	Berat ekstrak (g)	Kadar Sari Larut Etanol (%)
1.	26,6460	26,4180	5,0330	4,53
2.	29,4000	28,8290	5,0330	11,34
3.	27,9370	27,3700	5,0150	11,30
Rerata				9,05

$$\frac{(\text{berat cawan+ekstrak}) - \text{berat cawan kosong}}{\text{berat ekstrak}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata sari larut etanol} = \frac{(4,53 + 11,34 + 11,30)}{3} = 9,05\%$$

Hasil Perhitungan Kadar Sari Larut Etanol Ekstrak

No.	Berat Cawan + Ekstrak Setelah Diuapkan (g)	Berat Cawan Kosong (g)	Berat Ekstrak (g)	Kadar Sari Larut Etanol (%)
1.	29,3290	28,8300	5,0130	9,95
2.	27,6970	27,3750	5,0300	6,40
3.	26,8110	26,4220	5,0010	7,77
Rerata				9,05

$$\frac{(\text{berat cawan+ekstrak}) - \text{berat cawan kosong}}{\text{berat ekstrak}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata sari larut etanol} = \frac{(9,95 + 6,40 + 7,77)}{3} = 8,04\%$$

Hasil Perhitungan Harga Rf pada Pemeriksaan Flavonoid secara KLT dengan Eluen n-butanol : asam asetat : air (4:1:5)

	Pengamatan	Rf	Warna
UV 366	1. rutin	0,62	Kuning
	2. ekstrak etanol daun tempuyung	0,45	Kuning muda
	3. fraksi n-butanol daun tempuyung	0,65	Kuning muda

$$\text{Perhitungan Rf} = \frac{\text{jarak yang ditempuh oleh zat}}{\text{jarak yang ditempuh oleh fase gerak}}$$

LAMPIRAN D
PERHITUNGAN KONSENTRASI SUSPENSI FRAKSI N-BUTANOL

$$\text{Konsentrasi} = \frac{\text{Dosis} \times \text{Berat badan tikus}}{\text{Volume pemberian} \times 1000}$$

$$\begin{aligned} \text{Konsentrasi I} &: \frac{\text{Dosis} \times \text{Berat badan tikus}}{\text{Volume pemberian} \times 1000} \\ &= \frac{1,0 \text{ g} \times 100 \text{ g}}{1 \text{ ml} \times 1000} \\ &= 0,1 \text{ g/ml} \\ &= 10 \text{ g/100ml} \\ &= 10 \% \text{ b/v} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Konsentrasi II} &: \frac{\text{Dosis} \times \text{Berat badan tikus}}{\text{Volume pemberian} \times 1000} \\ &= \frac{1,5 \text{ g} \times 100 \text{ g}}{1 \text{ ml} \times 1000} \\ &= 1,5 \text{ g/ml} \\ &= 15 \text{ g/100ml} \\ &= 15 \% \text{ b/v} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Konsentrasi III} &: \frac{\text{Dosis} \times \text{Berat badan tikus}}{\text{Volume pemberian} \times 1000} \\ &= \frac{2,0 \text{ g} \times 100 \text{ g}}{1 \text{ ml} \times 1000} \\ &= 0,2 \text{ g/ml} \\ &= 20 \text{ g/100ml} \\ &= 20 \% \text{ b/v} \end{aligned}$$

Lampiran SPSS

Hari ke-0

Descriptives

H0 (mg/dl)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
kontrol	5	1.6200	.13038	.05831	1.4581	1.7819	1.50	1.80	
F1	5	2.0400	.38471	.17205	1.5623	2.5177	1.60	2.50	
F2	5	2.1400	.43932	.19647	1.5945	2.6855	1.70	2.80	
F3	5	2.0200	.40866	.18276	1.5126	2.5274	1.60	2.50	
Pembanding	5	1.6400	.20736	.09274	1.3825	1.8975	1.40	1.90	
Total	25	1.8920	.37961	.07592	1.7353	2.0487	1.40	2.80	
Model	Fixed Effects		.33705	.06741	1.7514	2.0326			
	Random Effects			.10892	1.5896	2.1944			.03660

Test of Homogeneity of Variances

H0 (mg/dl)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.325	4	20	.092

ANOVA

H0 (mg/dl)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.186	4	.297	2.611	.066
Within Groups	2.272	20	.114		
Total	3.458	24			

Multiple Comparisons

H0 (mg/dl)

Tukey HSD

(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol	F1	-.42000	.21317	.315	-1.0579	.2179
	F2	-.52000	.21317	.146	-1.1579	.1179
	F3	-.40000	.21317	.361	-1.0379	.2379
	Pembanding	-.02000	.21317	1.000	-.6579	.6179
F1	kontrol	.42000	.21317	.315	-.2179	1.0579
	F2	-.10000	.21317	.989	-.7379	.5379
	F3	.02000	.21317	1.000	-.6179	.6579
	Pembanding	.40000	.21317	.361	-.2379	1.0379
F2	kontrol	.52000	.21317	.146	-.1179	1.1579
	F1	.10000	.21317	.989	-.5379	.7379
	F3	.12000	.21317	.979	-.5179	.7579
	Pembanding	.50000	.21317	.172	-.1379	1.1379
F3	kontrol	.40000	.21317	.361	-.2379	1.0379
	F1	-.02000	.21317	1.000	-.6579	.6179
	F2	-.12000	.21317	.979	-.7579	.5179
	Pembanding	.38000	.21317	.410	-.2579	1.0179
Pembanding	kontrol	.02000	.21317	1.000	-.6179	.6579
	F1	-.40000	.21317	.361	-1.0379	.2379
	F2	-.50000	.21317	.172	-1.1379	.1379
	F3	-.38000	.21317	.410	-1.0179	.2579

Hari ke-11

Descriptives

H11 (mg/dl)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
kontrol	5	3.7600	.30496	.13638	3.3813	4.1387	3.40	4.20	
F1	5	3.5000	.59161	.26458	2.7654	4.2346	2.80	4.40	
F2	5	3.7800	.31145	.13928	3.3933	4.1667	3.50	4.20	
F3	5	3.5400	.45056	.20149	2.9806	4.0994	3.20	4.30	
Pembanding	5	4.3600	.23022	.10296	4.0741	4.6459	4.10	4.70	
Total	25	3.7880	.48073	.09615	3.5896	3.9864	2.80	4.70	
Model	Fixed Effects		.39900	.07980	3.6215	3.9545			
	Random Effects			.15370	3.3613	4.2147			.08628

Test of Homogeneity of Variances

H11 (mg/dl)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.724	4	20	.586

ANOVA

H11 (mg/dl)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.362	4	.591	3.710	.020
Within Groups	3.184	20	.159		
Total	5.546	24			

Multiple Comparisons

H11 (mg/dl)
Tukey HSD

(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol	F1	.26000	.25235	.838	-.4951	1.0151
	F2	-.02000	.25235	1.000	-.7751	.7351
	F3	.22000	.25235	.904	-.5351	.9751
	Pembanding	-.60000	.25235	.162	-1.3551	.1551
F1	kontrol	-.26000	.25235	.838	-1.0151	.4951
	F2	-.28000	.25235	.800	-1.0351	.4751
	F3	-.04000	.25235	1.000	-.7951	.7151
	Pembanding	-.86000*	.25235	.021	-1.6151	-.1049
F2	kontrol	.02000	.25235	1.000	-.7351	.7751
	F1	.28000	.25235	.800	-.4751	1.0351
	F3	.24000	.25235	.873	-.5151	.9951
	Pembanding	-.58000	.25235	.186	-1.3351	.1751
F3	kontrol	-.22000	.25235	.904	-.9751	.5351
	F1	.04000	.25235	1.000	-.7151	.7951
	F2	-.24000	.25235	.873	-.9951	.5151
	Pembanding	-.82000*	.25235	.029	-1.5751	-.0649
Pembanding	kontrol	.60000	.25235	.162	-.1551	1.3551
	F1	.86000*	.25235	.021	.1049	1.6151
	F2	.58000	.25235	.186	-.1751	1.3351
	F3	.82000*	.25235	.029	.0649	1.5751

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Hari ke-21

Descriptives

H21 (mg/dl)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
kontrol	5	3.4800	.57184	.25573	2.7700	4.1900	3.00	4.20	
F1	5	2.5200	.38987	.17436	2.0359	3.0041	2.10	2.90	
F2	5	2.6200	.37014	.16553	2.1604	3.0796	2.20	3.10	
F3	5	2.3200	.54498	.24372	1.6433	2.9967	1.80	3.00	
Pembanding	5	2.2400	.23022	.10296	1.9541	2.5259	2.00	2.60	
Total	25	2.6360	.60476	.12095	2.3864	2.8856	1.80	4.20	
Model	Fixed Effects		.43955	.08791	2.4526	2.8194			
	Random Effects			.22167	2.0206	3.2514			.20704

Test of Homogeneity of Variances

H21 (mg/dl)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.261	4	20	.012

ANOVA

H21 (mg/dl)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.914	4	1.228	6.358	.002
Within Groups	3.864	20	.193		
Total	8.778	24			

Multiple Comparisons

H21 (mg/dl)
Tukey HSD

(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol	F1	.96000 [*]	.27799	.019	.1281	1.7919
	F2	.86000 [*]	.27799	.041	.0281	1.6919
	F3	1.16000 [*]	.27799	.004	.3281	1.9919
	Pembanding	1.24000 [*]	.27799	.002	.4081	2.0719
F1	kontrol	-.96000 [*]	.27799	.019	-1.7919	-.1281
	F2	-.10000	.27799	.996	-.9319	.7319
	F3	-.20000	.27799	.950	-.6319	1.0319
	Pembanding	.28000	.27799	.849	-.5519	1.1119
F2	kontrol	-.86000 [*]	.27799	.041	-1.6919	-.0281
	F1	.10000	.27799	.996	-.7319	.9319
	F3	.30000	.27799	.815	-.5319	1.1319
	Pembanding	.38000	.27799	.655	-.4519	1.2119
F3	kontrol	-1.16000 [*]	.27799	.004	-1.9919	-.3281
	F1	-.20000	.27799	.950	-1.0319	.6319
	F2	-.30000	.27799	.815	-1.1319	.5319
	Pembanding	.08000	.27799	.998	-.7519	.9119
Pembanding	kontrol	-1.24000 [*]	.27799	.002	-2.0719	-.4081
	F1	-.28000	.27799	.849	-1.1119	.5519
	F2	-.38000	.27799	.655	-1.2119	.4519
	F3	-.08000	.27799	.998	-.9119	.7519

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.